

Zat Adiktif

Zat-zat yang apabila dikonsumsi dapat menyebabkan ketergantungan atau ingin menggunakannya terus menerus.

Jenis Zat Adiktif

- Zat adiktif narkotika
- Zat adiktif psikotropika
- Zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika



Zat Adiktif Narkotika

Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman dan dibuat oleh manusia melalui reaksi kimia yang bisa menimbulkan ketergantungan.

Tiga Golongan Narkotika

1

Narkotika Golongan Pertama

Narkotika yang **berpotensi sangat tinggi** menimbulkan ketergantungan dan tidak diperuntukan untuk obat.



Heroin



Kokain



Ganja

2

Narkotika Golongan Kedua

Narkotika yang **masih berpotensi tinggi** menimbulkan ketergantungan, namun dapat dijadikan pilihan terakhir untuk pengobatan.



Morfin



Alfaprodina



Metadon

3

Narkotika Golongan Ketiga

Narkotika yang **berpotensi ringan** dalam menyebabkan ketergantungan dan banyak digunakan untuk pengobatan serta terapi.

**Kodein**

Dipakai untuk peredam sakit ringan.

Penggunaan narkotika golongan kedua dan ketiga untuk obat tetap harus sesuai anjuran atau pengawasan dokter. Apabila disalahgunakan, maka akan merusak kesehatan.

- **Narkotika Golongan Kedua**

Seperti morfin dan metadon, akan menimbulkan:

**Halusinasi****Muntah dan Mual****Depresi dan kecemasan berlebih**

- **Narkotika Golongan Ketiga**

Misalnya kodein, maka akan menyebabkan:

**Kehilangan kesadaran****Kematian**

Zat Adiktif Psikotropika

zat atau obat baik alami maupun buatan yang bukan termasuk narkotika yang menyebabkan perubahan perilaku.

Empat Golongan Psikotropika

1

Psikotropika Golongan Pertama

Psikotropika yang paling berbahaya karena berpotensi tinggi menyebabkan kecanduan dan bukan untuk pengobatan, melainkan hanya untuk penelitian studi.



Ekstasi atau MDMA
(metil dioksi
metamfetamin)



LSD
(Lysergic
acid diethylamide)



**DOM (dimetoksi
alpha
dimetilpenetilamina)**

2

Psikotropika Golongan Kedua

Psikotropika dengan risiko ketergantungan cukup tinggi, namun tidak separah golongan pertama dan bisa dimanfaatkan untuk menyembuhkan penyakit.



Sabu
(metamfetamin)



Amfetamin

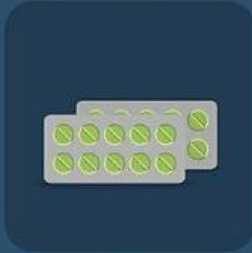


Fenetilin

3

Psikotropika Golongan Ketiga

Psikotropika yang berpotensi sedang menyebabkan ketergantungan dan dapat digunakan buat pengobatan.



Mogadon



Brupronorfina



Amorbarbital

4

Psikotropika Golongan Keempat

Psikotropika dengan risiko ringan dalam menyebabkan ketergantungan dan paling banyak digunakan buat menyembuhkan penyakit.



Lexotan



Pil koplo



Sedativa atau
sedatif (obat penenang)



Hipnotika atau
obat tidur



Diazepam



Nitrazepam

Penggunaan psikotropika golongan kedua, ketiga dan keempat tanpa resep dokter atau melewati dosis normal, dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan.

- **Psikotropika Golongan Kedua**

Seperti sabu-sabu, dapat menimbulkan kecanduan yang berat, sehingga membuat pengguna harus selalu mengonsumsi obat tersebut agar kondisi tubuhnya tetap prima.



- **Psikotropika Golongan Ketiga**

Seperti mogadon, dapat menyebabkan:



Sakit kepala atau pusing



Diare

- **Psikotropika Golongan Keempat**

Seperti obat tidur atau obat penenang, menyebabkan:



Depresi dan kecemasan berlebih



Gangguan organ hati

Zat Adiktif Bukan Narkotika dan Psikotropika

Zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika merupakan zat yang paling sering dikonsumsi oleh manusia.



Kafein

Kafein terkandung dalam coklat, kopi, dan teh yang biasa kita konsumsi sehari-hari dan dapat menyebabkan ketergantungan bagi penggunaannya.



Nikotin

Nikotin terkandung dalam rokok dan juga dapat membuat ketergantungan, karena membuat pengguna jadi lebih rileks dan tenang.



Alkohol

Alkohol sering ditemukan dalam minuman keras dan dapat menimbulkan efek ketergantungan bagi penggunaannya.

Bahaya Penggunaan Zat Adiktif Bukan Narkotika dan Psikotropika Berlebihan

Kafein



Jantung berdebar dengan cepat



Sulit untuk fokus



Mudah panik



Sangat sensitif

Nikotin



Kanker



Serangan jantung



Impotensi



Gangguan kehamilan

Kafein



Mudah lupa



Penurunan kemampuan bicara



Amnesia



Depresi